

ABSTRAK

Sejalan dengan era globalisasi yang semakin mengarah pada tidak adanya batas antar negara, pemerintah senantiasa menciptakan iklim usaha dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta peningkatan volume ekspor untuk menambah cadangan devisa nasional. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pemberian fasilitas-fasilitas dan kemudahan-kemudahan termasuk didalamnya bidang perdagangan dan perpajakan, seperti diberlakukannya ketentuan Menkeu No. 291/KMK.05/1997 tahun 1996 tentang Kawasan Berikat.

Dengan latar belakang tersebut diatas, peneliti ingin mengetahui pengaruh Kawasan Berikat terhadap kelancaran volume ekspor Jawa Timur serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 1997 s/d 2004 untuk mengetahui pengaruh volume ekspor Kawasan Berikat terhadap volume ekspor Jawa Timur. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh keberadaan Kawasan Berikat terhadap PDRB daerah, penelitian dilakukan hanya pada tahun 2004 saja.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan dari volume ekspor Kawasan Berikat (kilogram maupun index) terhadap volume ekspor Jawa Timur. Sedangkan pada pengujian model pengaruh keberadaan Kawasan berikat terhadap PDRB daerah, diperoleh kesimpulan bahwa keberadaan Kawasan Berikat serta persentase tenaga kerja manufaktur (*manshare*) tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB, PDRB lebih banyak dipengaruhi oleh PDRB tahun sebelumnya (2003).

Kata kunci: Kawasan Berikat, Volume Ekspor, PDRB Daerah, Analisis Regresi Linier Berganda.